



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**Cindy Dewi Wulandari
0810412003**

**Implementasi IJEPa Dalam Pembangunan Kapasitas Industri Manufaktur Melalui
Manufacturing Industry Development Center (MIDEC) Periode 2008-2011**

(xiv + 133 halaman (3 tabel + 15 gambar) + daftar pustaka (13 buku + 3 jurnal + 3 skripsi + 3 dokumen + 2 media cetak + 25 situs internet))

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai implementasi IJEPa dalam pembangunan industri manufaktur melalui MIDEC. Indonesia telah menjalin hubungan kerjasama bilateral FTA dengan Jepang dalam kerangka EPA melalui Kerjasama Indonesia-*Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPa). Dalam hal ini IJEPa merupakan perundingan bilateral pertama dan ini menjadi pengalaman pertama Indonesia untuk terjun langsung dalam melakukan liberalisasi pasar dan menempatkan Indonesia sejajar dengan negara pesaing di pasar Jepang, terutama yang sudah memiliki perjanjian EPA dengan Jepang, dan IJEPa ini telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2007. IJEPa dilandaskan pada 3 pilar dalam pelaksanaannya, yaitu: liberalisasi (*liberalization*), fasilitas (*facilitation*), dan kerjasama (*cooperation*). Dengan adanya kesepakatan dalam kerjasama yang dilakukan oleh pihak Indonesia dan Jepang melalui IJEPa, maka kedua negara menetapkan skema penetapan tarif atau yang disebut dengan USDFS. Dengan demikian sebagai kompensasinya Indonesia meminta untuk pembangunan pusat industri melalui MIDEC. Dalam hal ini MIDEC merupakan bantuan teknis untuk *capacity building* dibidang industri, yang diarahkan untuk meningkatkan kesiapan dan daya saing sumber daya industri untuk mendukung perluasan investasi Jepang di Indonesia, meliputi 13 sektor yang meliputi: *metal working, tooling (mould & dies), welding, energy conservation, Small and Medium scale Enterprises (SMEs) promotion dan export & investment promotion, automotive, electric & electronic, steel & steel products, petro & oleo chemical, non ferrous, textile dan food & beverages*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kerjasama antara Indonesia-Jepang dalam IJEPa, dan untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk-bentuk implementasi MIDEC melalui IJEPa, serta untuk mengetahui hambatan dan peluang yang diperoleh Indonesia dan Jepang dalam MIDEC melalui IJEPa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori kerjasama internasional dan Konsep MIDEC dipakai dalam menganalisis permasalahan pada penelitian ini, karena berkaitan dengan kerjasama bilateral dalam kerangka EPA untuk mencapai *capacity building* dan mengembangkan pembangunan pusat industri di Indonesia agar dapat bersaing di pasar global. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama bilateral dalam MIDEC ini tidak berjalan secara efektif karena terdapat hambatan-hambatan yang menyertai perjalanan dalam prosesnya dan meskipun demikian dari 94 kegiatan yang telah disepakati, dari sejak di implementasikan hingga 2011 ini sudah 75 kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: FTA, EPA, IJEPa, USDFS, MIDEC, *Liberalization, Facilitation, Cooperation, Capacity Building*.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

Cindy Dewi Wulandari
0810412003

IJEPA Implementation in The Construction of Industrial Manufacturing Capacity Through Manufacturing Industry Development Center (MIDEC) Period 2008-2011

(xiv + 133) pages (3 tables + 15 images) + bibliography (13 books + 3 journals + 3 thesis + 3 documents + 2 newspaper + 25 websites)

ABSTRACT

A thesis on the implementation of this discuss IJEPA in construction of industrial manufacturing through MIDEC. Indonesia had a strained relationship with Japan bilateral cooperation within the framework of EPA/FTA through cooperation Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA). In this IJEPA is bilateral negotiations first and this being my first experience Indonesia to dive headlong in hold market liberalization and made Indonesia parallel with the Japanese competitors in the market especially already has an agreement EPA with Japan, and IJEPA this has been signed on 20 august 2007. IJEPA based on three pillars in practice, namely: liberalization, facilitation, and cooperation. With the agreement in the cooperation which is done by Indonesia and Japan through IJEPA, then the two countries " the tariff is establishing a scheme or which is called by USDFS. Thus as compensation Indonesia has asked for the construction of an industrial center through MIDEC. In this MIDEC is technical assistance for capacity building in the fields of industry, directed to preparedness and competitiveness resources industry to support the expansion of Japanese investment in Indonesia covering 13 sector, which includes: metal working, tooling (mould & dies), welding, energy conservation, Small and Medium scale Enterprises (SMEs) promotion and export & investment promotion, automotive, electric & electronic, steel & steel products, petro & oleo chemical, non ferrous, textile and food & beverages. Purpose in this research is to analyze a cooperative relationship between Indonesia-Japan in IJEPA, and to acquire a sense of what forms the implementation of MIDEC through IJEPA, and to know obstacles, and the opportunities that obtained Indonesia and Japan in MIDEC through IJEPA. The theory that is used in this research is the theory for international cooperation and the concept of MIDEC worn in analyzing the problem in this research, because related with bilateral cooperation within the EPA to achieve capacity building and develop the construction of an industrial center in Indonesia to compete in the global market. To a methodology used in this research is a method of qualitative descriptive, and using two the kind of data that is the primary data and secondary data. This research result indicates that bilateral cooperation within MIDEC it's not run effectively because there are constraints that accompanies travel in the process and nevertheless of 94 activities that has been agreed upon, from since implemented until 2011 is about 75 the activities carried out.

Key Word: FTA, EPA, IJEPA, USDFS, MIDEC, Liberalization, Facilitation, Cooperation, Capacity Building.